

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar keputusan yang diambil untuk mempelajari tentang sebuah tema secara mendalam, metode apa saja yang akan digunakan, tujuan dan manfaat apa saja yang diperoleh serta hasil dari penelitian tersebut. Karena dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sehingga pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari objek penelitian yaitu CV Anca Project Curup dan juga pihak *stakeholder* melalui wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yaitu di CV Anca Project Curup.

B. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah CV Anca Project

Awal mula Anca Project didirikan yaitu pada tahun 2012, pada saat itu Anca Project merupakan *Home production* yang bergerak di bidang fotografi yang hanya dilengkapi peralatan yang tidak terlalu banyak dan mumpuni. Dengan 1 unit kamera DSLR dan 1 unit Laptop sebagai perlengkapan editor. Dan semua kegiatan negosiasi, administrasi, operasional dikerjakan di dalam rumah dan kamar pribadi.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2015 Anca Project yang pada awalnya bermula dari *Home production* berevolusi menjadi lebih besar sehingga memiliki kantor yang beroperasi di ruko yang terletak di Jln. Stadion air bang. Di ruko ini lah mulai terjadi perkembangan yang cukup pesat, dari *Home production* menjadi studio foto, percetakan undangan, *wedding organizer* serta kegiatan yang berkaitan dengan jasa *organizer* dan *advertising*.

Dengan berbagai pertimbangan dan melihat perkembangan yang terjadi, pada tahun 2016 akhirnya dari usaha yang berbasis *Home production* kemudian dikemas dan dilegalkan menjadi bentuk *Commanditaire Vennontschap* (CV) Anca Project. Sehingga ruang lingkup pekerjaan semakin berkembang dan meluas baik di dalam maupun diluar kota dalam bidang jasa *organizer*, *advertising*, serta proyek pemerintahan.

Namun dengan seiring berjalannya waktu, CV Anca Project sempat berpindah-pindah lokasi sebanyak dua kali. Dan pada akhirnya kembali ke lokasi awal CV Anca Project didirikan.

2. Keberadaan Lokasi CV Anca Project

CV Anca Project berada di pinggir jalan raya, lokasi ini merupakan suatu ruko yang berada di Jln. Stadion air bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya dan secara tidak langsung pemilihan lokasi

bertujuan agar konsumen dapat mengakses lokasi usaha lebih mudah, karena lokasi ini juga menjadi tempat lalu lalang masyarakat.

3. Visi dan Misi CV Anca Project

Visi:

Menjadi Perusahaan yang unggul, tumbuh dan berkelanjutan.

Misi:

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh *customer*.
- b. Mengoptimalkan nilai perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan menunjang program pengembangan sumber daya manusia.
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi melalui lingkungan kerja yang beragam dan melibatkan setiap individu didalamnya.
- d. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

4. Struktur Organisasi CV Anca Project

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang menjalankan sesuatu dengan memiliki visi yang sama. Sama halnya seperti badan usaha merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya memerlukan sebuah struktur organisasi, supaya bisa menjalankan sesuatu untuk mencapai visi tersebut lebih terencana dan sistematis sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Pada CV Anca Project telah disusun struktur organisasi dengan sedemikian rupa berdasarkan tugas dan wewenangnya. Setelah beralih status usaha menjadi *Commanditaire Vennotschap* (CV), dibentuklah struktur dengan pembagian jabatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jabatan dan Anggota CV Anca Project

Jabatan		Nama
Direktur	:	Repi Arianto, M.TPd.
Wakil Direktur	:	Bahtiar Efendi Azmi
Persero	:	Subandono Mulyodihardjo
Manager Toko	:	Ayu Despita Sari
Manager APS	:	Juanda Hariansyah
Admin APW	:	Resti
Admin APS	:	Muhammad Alfiansyah
Videographer	:	David Einstein
Photographer	:	Amek Deza Dedi Soesanto
Enterprise	:	Alfy Muzakky Wanda Hamidah Sandi

Sumber: CV Anca Project Curup, 2021

Berdasarkan tabel di atas, ada perbedaan tanggung jawab dan wewenang pada setiap jabatan. Berikut merupakan pembagian tugas di CV Anca Project:

a. Direktur

Direktur merupakan seseorang pemilik badan usaha yang juga sekaligus bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya badan usaha.

b. Wakil Direktur

Wakil direktur adalah seseorang yang membantu direktur dalam menjalankan tugasnya.

c. Persero

Persero adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengurus operasional badan usaha

d. Manager Toko

Manager toko merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap peneglolaan operasional harian yang dilaksanakan di toko.

e. Manager APS

Manager APS merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Anca Project Studio.

f. Admin APW

Admin APW adalah seseorang yang bertugas untuk mengurus hal-hal administrasi yang berkaitan dengan Anca Project Wedding.

g. Admin APS

Admin APW adalah seseorang yang bertugas untuk mengurus hal-hal administrasi yang berkaitan dengan Anca Project Studio.

h. Videographer

Videographer adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk merekam atau memproduksi video.

i. Photographer

Photographer adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam pengambilan dokumentasi foto.

j. Enterprise

Enterprise adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyediaan sebuah produk dalam mencapai tujuan perusahaan.⁵³

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian tidak terikat. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan secara langsung dan melalui media sosial jika dibutuhkan, untuk tempat wawancara dilakukan di kantor unit usaha, dan untuk waktu wawancara akan menyesuaikan kesibukan masing-masing informan.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini sumber data yang dimaksud yaitu subjek data yang penulis peroleh yaitu meliputi:

⁵³ Dokumentasi CV Anca Project Curup

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung yang bersumber dari pemilik, pimpinan dan karyawan CV Anca Project. Selain itu data primer juga diperoleh dari pihak konsumen dan pemerintahan/ tokoh agama untuk penegasan pendapat agar menguatkan hasil penelitian yang sudah ada melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari buku-buku bacaan, dokumen-dokumen badan usaha terkait perihal masalah yang diteliti. Data sekunder juga diperoleh dari buku referensi atau karya ilmiah baik yang berbentuk jurnal ataupun skripsi tentang penelitian-penelitian relevan terdahulu yang membahas teori terkait judul penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan topik permasalahan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan suatu penelitian, tentunya perlu dilakukan pengumpulan data untuk menghimpun beragam informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan objek yang

diteliti. Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menerapkan metode observasi nonpartisipan, dimana penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktifitas yang dilaksanakan.⁵⁴ Pengamatan dilakukan melalui pengamatan secara langsung kegiatan pemasaran pada CV Anca Project guna mendapatkan data yang berkenaan dengan aktivitas pemasaran itu benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang bisa digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atau timbal balik dari pertanyaan tersebut.⁵⁵ Dari penjelasan ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi Pemilik dan karyawan CV Anca Project, kemudian penulis juga mewawancarai konsumen dan dari pemerintahan/ tokoh agama sebagai penyeimbang hasil penelitian.

⁵⁴ Nurhabibah, "Analisis Peranan Strategi Pemasaran Produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kalirejo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)."

⁵⁵ Nurul Mubarak, "Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista," *I-Economics* 3, no. 1 (2017):

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud dapat berupa data atau gambar yang telah tersedia.⁵⁶ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti berharap data yang bersumber langsung dari pemilik atau karyawan CV Anca Project dengan dokumentasi pribadi berupa sejarah perusahaan, struktur jabatan, visi dan misi, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang akan menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Kemudian jika masalah yang akan diteliti sudah jelas maka instrumen dapat dikembangkan.⁵⁷

⁵⁶ Nurhabibah, "Analisis Peranan Strategi Pemasaran Produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kalirejo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)."

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-19. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 305-306.

Untuk menghimpun data dari informan peneliti atau pewawancara membutuhkan alat bantu saat penelitian. Ada dua jenis alat bantu yang digunakan oleh pewawancara:⁵⁸

1. Pedoman wawancara mendalam. Ini merupakan tulisan ringkas yang berisikan daftar informasi yang nantinya perlu dihimpun untuk memecahkan permasalahan dan mencari informasi lebih dalam. Daftar berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan yang biasa ditanyakan bersifat umum yang memerlukan jawaban yang panjang.
2. Alat rekam. Peneliti bisa menggunakan alat rekam bermacam-macam seperti hal nya *tape recorder*, *handphone*, kamera foto atau kamera video untuk merekam proses berjalannya wawancara hingga hasil dari wawancara tersebut. Alat perekam akan digunakan ketika peneliti mengalami hambatan/ kesulitan saat melakukan pencatatan informasi wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikelompokkan ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi,

⁵⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 135.

melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang fokus penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶⁰ Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu teknik analisis yang mengontraskan, menggolongkan, mengarahkan, memilah dan mengorganisir data dengan sedemikian rupa dan disajikan dalam bentuk teks narasi sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dengan lebih mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun dan diuraikan dalam bentuk naratif deskriptif, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁶¹

⁵⁹ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir, Cet Ke-3. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 145.

⁶⁰ Hilmiatus Sahla, "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Pionir Universitas Asahan* 5 (2019): h. 58.

⁶¹ Novi Sry Wahyuni, "Strategi Pemasaran Pada Gerai 212 Mart Cabang Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019).

G. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Untuk melakukan pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas validitas internal.⁶² Adapun cara yang digunakan yaitu dengan melakukan triangulasi. Triangulasi yaitu informasi yang didapat dari beberapa sumber diperiksa silang antara data pengamatan dan data wawancara serta dokumen. Menurut Moleong (2004) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁶³ Jenis dari triangulasi yang digunakan yaitu meliputi:

1. Triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari segenap sumber.
2. Triangulasi Teknik, pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian. Uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda.⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 341.

⁶³ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 168.

⁶⁴ Teti Apriyani, "Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Penjualan Queen Optical Kota Cirebon" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2020), h. 41.